


Sinergitas untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Kegiatan Workshop UMKM di Desa Panulisan Kabupaten Cilacap

Nenda Hijaziyah^{1*}, Ratih Shafira Wati², Rikha Surtika Dewi³, Maesaroh Lubis⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl.Raya Tamansari KM.02 Mulyasari Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46100

E-mail: maesaroh.lubis@umtas.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1141>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Juny 2025

Revised: 03 July 2025

Accepted: 07 July 2025

Kata Kunci:

Membangun Desa, Ekonomi, UMKM

Keywords:

Developing the country, Economy, UMKM



ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perekonomian di Desa, berdasarkan informasi yang kami terima pada saat melakukan kegiatan tersebut bahwa perekonomian di Desa Panulisan masih rendah. Oleh karena itu kami melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perekonomian yang ada, dan satu hal yang menarik perhatian kami yaitu tentang sebuah platform digital mengenai UMKM dimana kami nilai sebagai sebuah hal yang luar biasa karena sebuah Desa yang memiliki tingkat peprekonomian rendah tapi memiliki sebuah potensi maju dibidang yang berkaitan ini. Maka kami simpulkan ada beberapa hal yang menjadi ketimpangan, oleh karena itu kami dengan aparat Desa berdiskusi dan bekerjasama terkait hal tersebut dan keluarlah keputusan mengenai UMKM. Jenis Penelitian ini kualitatif, yaitu penelitian yang dijabarkan melalui deskriptif berbentuk naratif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara/ survey pengisian serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pereekonomian terbilang cukup baik, karena Sebagian mereka merupakan para pelaku UMKM. Dan berdasarkan hasil yang kami dapat banyak sudah para pelaku usaha yang maju, ada juga beberapa yang belum maju bahkan sudah tidak beroperasi hal ini dikarenakan keluhan terkait dengan pemasarannya. Oleh karena itu, dibuatnya kegiatan workshop ini karena hasil pertimbangan daripada penelitian yang kami lakukan agar nantinya hal ini dapat membantu meningkatkan UMKM sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat di Desa Panulisan

The aim of this research is to find out how the economy is in the country, based on the information we received when carrying out this activity that the economy in Panulisan country is poor. Therefore, we conducted this research to find out how the existing their economic, and another one of thing that caught our attention was about a digital platform regarding MSMEs which we considered as an extraordinary thing because it is the country that has poor economic level but has the potential to advance. in this related field. So we concluded that there were several things that were inequalities, therefore we and the country officials discussed and collaborated regarding these matters and a decision was made regarding MSMEs. This type of research is qualitative that is explained through descriptive narrative form. Data collection techniques use observation, interviews/surveys and documentation. The results of this research show that the economic sector is quite good, because some of them are MSME actors. And based on the results we got, many business actors have progressed, there are also some who have not progressed and are no longer operating, this is due to complaints related to marketing. Therefore, this workshop activity was created as a result of considerations from the research we conducted so that later

this could help improve MSMEs so that they could help the economy of the community in Panulisan Country



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Nenda Hijaziyah et al (2025). Sinergitas untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Kegiatan Workshop UMKM di Desa Panulisan Kabupaten Cilacap, 4(1) 682-687.

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1141>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus-menerus mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan pembangunan ekonomi. Menurut Todaro (2000:137), ada tiga faktor dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, dan kemajuan teknologi terkini. Untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pemerintah menerapkan kebijakan ekonomi makro dengan tujuan mencapai kesejahteraan masyarakat sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, dan inflasi.

Dari kebijakan pemerintah tersebut, muncul lah gagasan untuk dapat membantu mengembangkan ekonomi di Indonesia, khususnya pada masyarakat kecil melalui program ISS MBKM KKN Tematik Membangun Desa yang bermitra dengan Desa Panulisan yang beralamat di Jl. Maryani No.71, Desa Panulisan, Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Desa Panulisan terkenal dengan area persawahannya yang sangat luas yaitu $\pm 301,15$ ha yang dapat menghasilkan sekitar 76,50 kw/ha beras (Sumber data: BPP Dayeuhluhur, 2022). Sehingga mayoritas masyarakat desa Panulisan merupakan petani. Selain persawahan, desa Panulisan juga memiliki perkebunan manggis dengan luas $\pm 13,00$ ha, kapulaga dengan luas ± 3 ha, aren yang dapat menghasilkan sekitar 8.250 kg/ha, dan karet dengan TBM sekitar 6,75 ha . Namun pada tahun 2019-2022 untuk buah manggis hanya berbuah 3% dari luas lahan dikarenakan curah hujan yang tinggi (Sumber data: BPP Dayeuhluhur, 2022). Selain pada bidang pertanian dan perkebunan, desa Panulisan juga memiliki potensi pada bidang peternakan ruminansia yaitu sapi potong, kambing, dan domba. Pada bidang peternakan unggas juga terdapat ayam berbagai jenis, itik, angsa, dan merpati dengan jumlah yang lumayan banyak. Adapun ternak hewan lainnya seperti kelinci, anjing, dan kucing.

Luasnya lahan pertanian di desa Panulisan, membuat hasil dari pertanian tersebut menjadi sumber utama pendapatan desa. Namun, sumber pendapatan masyarakat di desa Panulisan bukan hanya dari bidang pertanian dan peternakan saja, melainkan ada juga dari usaha lainnya yang termasuk kedalam UMKM. Berdasarkan hasil dari observasi, UMKM yang terdapat di desa Panulisan beragam mulai dari kuliner, barang/jasa, *fashion*, elektronik, dan masih banyak lagi. Desa Panulisan juga memiliki platform yang mewadahi seluruh UMKM yang ada di desa Panulisan bahkan lebih yaitu mencakup satu kecamatan yaitu Kecamatan Dayeuhluhur. Platform tersebut yaitu website e- Katalog dan website plazadayeuhluhur.com. Platform tersebut merupakan tempat untuk promosi produk UMKM secara gratis yang dapat diakses oleh siapa saja. Namun sayangnya, platform tersebut tidak banyak diketahui warga sehingga kebermanfaatannya tidak terlalu dirasakan oleh warga desa Panulisan khususnya yang memiliki usaha. Dengan potensi yang dimiliki, desa Panulisan tentu saja memiliki tantangan yang dihadapi seperti rendahnya tingkat legalitas usaha bagi masyarakat atau pelaku usaha, sehingga menghambat akses terhadap peluang ekonomi yang lebih luas seperti permodalan, pasar, maupun perlindungan hukum. Selain itu, turunnya omset para pelaku usaha pada akhir-akhir ini juga menjadi tantangan bagi para pelaku usaha dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Oleh karena itu, perlu adanya sinergitas dari berbagai pihak yang akan menjadi kunci untuk mendorong pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat agar berkelanjutan. Salah satu usahanya adalah dengan mengadakan kegiatan workshop UMKM yang disusun berdasarkan hasil observasi terkait dengan UMKM di Desa Panulisan.

Kegiatan workshop UMKM dirancang untuk memenuhi kebutuhan para pelaku usaha yang ada di Desa Panulisan. Selain itu, kegiatan workshop ini juga melibatkan kerjasama untuk membangun sinergitas dan pengembangan usaha antara Desa Panulisan dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Panulisan dengan Kecamatan Dayeuhluhur untuk sosialisasi dan pemetaan mengenai platform digital plazadayeuhluhur.com yang mewadahi seluruh UMKM di Kecamatan Dayeuhluhur. Maka dari itu, dilaksanakanlah kegiatan workshop UMKM ini dengan tema

“Sinergitas dalam Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Legalitas Perekonomian Masyarakat di Desa Panulisan”.

METODE

Workshop UMKM dengan tema “Sinergitas dalam Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Legalitas Perekonomian Masyarakat di Desa Panulisan” dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Desember 2024 yang bertempat di balai desa Panulisan. Kegiatan ini dimulai dari pukul 14:00 sampai dengan pukul 17:30 WIB yang dihadiri oleh lebih dari 20 masyarakat Desa Panulisan dimana 15 orang diantaranya merupakan pelaku usaha dan sisanya merupakan tamu undangan seperti narasumber, perangkat desa, kepala dusun, dan ketua karang taruna.

Metode yang digunakan dalam kegiatan workshop UMKM adalah metode training/ pelatihan yang dilakukan dalam waktu 1 hari. Kegiatan diisi oleh narasumber-narasumber yang ahli pada bidangnya masing-masing, khususnya yang berhubungan dengan UMKM. Narasumber pertama yaitu Bapak Subkhan A.P, seorang pengusaha dibidang sembako yang omsetnya lumayan besar. Beliau menyampaikan materi mengenai gambaran umum UMKM seperti potensi usaha, tantangan, digitalisasi, dan masih banyak lagi. Narasumber kedua yaitu Ibu Lina Evarini, seorang pengusaha dibidang kuliner yang sudah memiliki izin usaha dan nama merek sendiri yang telah terdaftar secara resmi. Beliau menyampaikan materi mengenai perizinan usaha sehingga diharapkan dapat membantu para UMKM dalam hal perizinan usaha. Narasumber terakhir adalah Bapak Yaya Karsan, S.Pd, seorang guru dan digipreneur sekaligus pencetus dari platform digital untuk UMKM yaitu plazadayehluhur.com. Beliau juga merupakan seorang pengusaha dan memiliki banyak penghargaan dibidang digital. Oleh karena itu, beliau menyampaikan materi mengenai digitalisasi khususnya penjelasan mengenai platform plazadayehluhur.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Sebelum diadakannya workshop, tentu saja dilakukannya observasi kepada para pelaku usaha. Observasi dilakukan selama 1 minggu, dengan mendata terlebih dahulu profil para pelaku usaha seperti nama, nomor hp, nama usaha, alamat usaha, produk usaha, nama pendiri usaha, dan tahun usaha didirikan. Selanjutnya memberikan pertanyaan- pertanyaan terkait usaha yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen Pertanyaan Observasi UMKM

No	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apakah saudara pendiri usaha ini?	Iya	Tidak
2	Pemasaran produk dilakukan secara?	Online	Offline
3	Dimana saja produk ini dipasarkan?	Sekitar tempat usaha	Luar kota
4	Apakah usaha ini memiliki karyawan?	Iya	Tidak
5	Apakah pendapatan usaha ini stabil?	Iya	Tidak
6	Apakah usaha ini memiliki data keuangan?	Iya	Tidak
7	Apakah usaha ini menguntungkan?	Iya	Tidak
8	Apakah produk usaha ini banyak diminati?	Iya	Tidak
9	Apakah bahan baku yang anda gunakan berkualitas?	Iya	Tidak
10	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan?	Iya	Tidak
11	Jika ada pelatihan, pelatihan apa yang akan anda ikuti?		

Pada kegiatan observasi ini, kami menemukan beberapa bentuk usaha yang berbeda-beda disetiap dusun di desa Panulisan. Baik dari segi penjualan, pengemasan sampai dengan pemasaran pada setiap produksi penjualan. Observasi ini dilakukan guna dapat memastikan data dan juga informasi yang kami dapat pada saat berada di Desa tersebut. Hasil yang didapat dari observasi kali ini yaitu menyangkut peluang usaha dan juga pengamatan langsung terhadap proses pelaku usaha. Proses observasi ini juga bukan hanya melalui pengamatan objek melainkan melalui data yang sudah kami siapkan untuk diberikan kepada para pelaku usaha melalui link barcode berisikan pilihan dan juga catatan bagi pelaku usaha, sehingga kami bisa mengetahui lebih jelas apa yang menjadi tantangan, peluang dan juga keluhan para pelaku usaha agar nantinya kami bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan yang dikeluhkan para pelaku usaha.

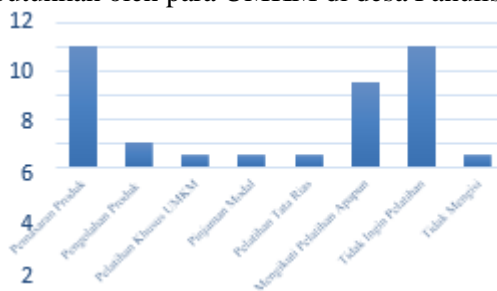
Hasil Observasi

Data hasil observasi UMKM didapat dari form yang disebarakan kepada para pelaku usaha untuk diisi. Dari sekian banyaknya usaha yang ada di desa Panulisan, data yang tercatat terdapat 33 usaha yang bersedia untuk dilakukannya observasi. Sebagian dari mereka menolak karena terdapat beberapa hal. Ada juga sebagian yang sedang tutup ketika dilakukannya observasi. Berikut merupakan hasil dari observasi yang dilakukan kepada pelaku usaha di desa Panulisan.

Tabel 2. Data Hasil Observasi UMKM

No	Pertanyaan	Hasil Observasi
1	Apakah saudara pendiri usaha ini?	
2	Pemasaran produk dilakukan secara?	
3	Dimana saja produk ini dipasarkan?	
4	Apakah usaha ini memiliki karyawan?	
5	Apakah pendapatan usaha ini stabil?	
6	Apakah usaha ini memiliki data keuangan?	
7	Apakah usaha ini menguntungkan?	
8	Apakah produk usaha ini banyak diminati?	
9	Apakah bahan baku yang anda gunakan berkualitas?	
10	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan?	
11	Jika ada pelatihan, pelatihan apa yang akan anda ikuti?	

Dari sebelas pertanyaan yang diajukan, terdapat satu pertanyaan yang harus diisi oleh peaku usaha yaitu mengenai pelatihan apa yang mereka butuhkan. Berikut merupakan data hasil observasi mengenai pelatihan yang dibutuhkan oleh para UMKM di desa Panulisan.



Gambar 1. Data Observasi Pelatihan UMKM

Pada sektor pelaku UMKM terdapat faktor yang urgent untuk dipahami dan dilakukan praktik sebagai penunjang usaha yang dijalani yaitu persoalan pemasaran. Hal ini sama dengan hasil survey terkait dengan observasi UMKM di Desa Panulisan, yang dimana berdasarkan data hampir seluruh pelaku usaha memiliki keluhan yang sama yaitu terkait dengan pemasaran. Hal ini dikarenakan pelaku usaha atau produsen tidak terlepas dari aktivitas dengan yang namanya pemasaran. Mayoritas memaknai

pemasaran adalah sebuah proses transaksi sebagaimana hal ini dilakukan seperti jual beli dalam perdagangan. Padahal, secara makna sempit pemasaran dapat lebih diartikan sebagai proses distribusi, karena hal ini merupakan aktivitas atas produk yang memiliki wujud terhadap konsumen dan pemakai industri (Sofjan Assauri, 2017: 4).

Dari hasil observasi yang didapat, dan juga hasil dari pertimbangan bersama, maka solusi dari keluhan para pelaku yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan persoalan tersebut adalah melalui sebuah workshop UMKM dengan tema “Sinergitas dalam Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Legalitas Perekonomian Masyarakat di Desa Panulisan”. Kegiatan workshop UMKM ini tidak hanya membahas mengenai pemasaran produk tetapi juga membahas mengenai izin usaha yang tentu saja akan dibutuhkan oleh para pelaku usaha. Setelah terjadinya diskusi antara beberapa pihak, tentu saja sebelum kegiatan dilaksanakan perlu adanya persiapan seperti perizinan baik perizinan tempat, narasumber, maupun fasilitas yang dibutuhkan lainnya. Meurujuk pada artikel salah satu Pemdes yang menjelaskan mengenai tata cara menyelenggarakan kegiatan di Desa, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Penyampaian Informasi dan Kesiapan Dokumen

Hal ini tentunya sudah kami persiapkan sebelum kami melakukan pengajuan kegiatan dikarenakan kegiatan ini merupakan program kerja kami yang melibatkan komponen masyarakat Desa maka dari itu dalam tahap pertama ini kami sampaikan informasi terkait kegiatan workshop kepada pihak Desa untuk diterima ataupun ditolak ataupun ada perubahan. Dan sesuai yang telah didiskusikan sebelumnya, kegiatan workshop UMKM ini diterima dan banyak sekali dukungan dari berbagai pihak terutama aparat Desa. Tentunya berdasarkan data dokumen yang telah disiapkan atas observasi sebelumnya.

2. Kunjungan Kantor Desa

Dikarenakan kegiatan diselenggarakan di Balai Desa Panulisan, tentunya melakukan kunjungan adalah hal yang harus dilakukan untuk mempertegas serta memperkuat kembali rancangan rencana kegiatan agar tidak ada miskomunikasi maupun hal tidak terduga lainnya.

3. Permohonan Surat Izin

Setelah penyampaian informasi dan fiksasasi kegiatan ini kami meminta permohonan izin, baik dalam bentuk permohonan izin tempat maupun fasilitas Desa yang kami butuhkan lainnya.

4. Lampirkan Dokumen

Dalam pelampiran dokumen ini merupakan hal yang penting karena antara pihak Desa yang membutuhkan data agar dapat dilaporkan kembali sebagai tanggungjawab tugas dan juga sebagai rasa tanggungjawab kami selaku penyelenggara kegiatan agar tidak adanya konflik sebab tidak adanya data atau dokumen yang dilaporkan. Lalu serahkan seluruh dokumen yang telah dipersiapkan dan dinyatakan valid kepada pihak pemerintah Desa untuk disetujui.

5. Lakukan Administrasi

Karena kegiatan yang kami selenggarakan tidak kepastian perlu melakukan administrasi pembayaran apapun maka kami tidak melakukan poin ini. Tetapi jika kalian menyelenggarakan kegiatan dan perlu membayar biaya apapun, maka lengkapi seluruh biaya administrasinya.

6. Proses Peninjauan dan Konfirmasi

Poin terakhir ini sebagai upaya terakhir dari proses perizinan penyelenggaraan kegiatan. Dan untuk kegiatan workshop UMKM kami ini disetujui dan diberikan dukungan penuh agar kegiatannya berjalan dengan lancar. Setelah melalui proses diskusi dan mempersiapkan bentuk perizinan baik tempat maupun fasilitas yang dibutuhkan lainnya, kami melakukan peninjauan kembali pada peserta dan narasumber. Dimana seperti yang sudah disampaikan pada observasi, pada tahap ini kami melakukan *follow up* terkait dengan data kehadiran peserta pada kegiatan workshop serta data narasumber yang akan mengisi materi pada kegiatan workshop UMKM tersebut.

Selama menunggu hasil konfirmasi perizinan dari pihak Desa, kami melakukan peninjauan terhadap narasumber. Bukan hal yang mudah mendapatkan izin waktu dan juga kesiapan pemateri, dikarenakan beberapa kesibukan dari para narasumber tersebut. Dalam pertemuan membahas rencana kegiatan workshop tersebut, kami mendapat banyak sekali masukan dan saran untuk kegiatan tersebut. Salah satunya menyangkut para peserta, dimana disampaikan oleh narasumber bahwa kegiatan workshop itu harus dibalut dengan sesuatu hal yang menarik, hal ini melihat kondisi masyarakat Desa yang bisa kita ketahui akan sedikit acuh terhadap kegiatan seperti ini. Oleh karena itu, dibuatlah

beberapa konsep workshop yaitu dengan mengadakan *doorprize* melalui diskusi dan interaksi karena hal ini dinilai paling efektif untuk kegiatan workshop tersebut. Kemudian konsep tersebut kami terima dan kami segera membuat agenda atau *rundown* kegiatan workshop sebelum kami konfirmasi kembali pada narasumber. Hingga akhirnya dengan beberapa kali melakukan peninjauan kami mendapatkan satu waktu luang dari ketiga narasumber tersebut, kemudian setelah sepakat semuanya perizinan waktu, tempat dan fasilitas lain segera diajukan dan cepat untuk dikonfirmasi dan diterima oleh pihak yang bersangkutan.

Setelah perizinan dan konfirmasi narasumber, kami melanjutkan untuk menyiapkan beberapa keperluan pada hari kegiatan tersebut mulai dari *doorprize*, konsumsi sampai dengan perlengkapan kegiatan workshop lainnya seperti meja, kursi dan perlengkapan teknologi lainnya. Dikarenakan posisi letak wilayah Desa kami yang cukup jauh dari pusat kota sehingga ini sedikit menghambat pekerjaan kami, namun semua dapat diselesaikan dengan bantuan teman-teman yang lain. Mulai dari pembungkusan *doorprize* sampai dengan konsumsi. Serta persiapan para petugas workshop lainnya yang melengkapi kegiatan UMKM tersebut menjadi lebih sempurna. Sampailah pada hari dimana kegiatan workshop UMKM dilaksanakan, yaitu tepat di Balai Desa Panulisan. Semua peralatan seperti sound sistem dan yang lainnya sudah disiapkan oleh pihak Desa, kami hanya menata sebagian yang belum seperti kursi dan meja dengan posisi yang kami inginkan. Setelah semua selesai kami melihat dengan kondisi cuaca yang sedikit gelap membuat rasa khawatir kami akan kosongnya kegiatan workshop UMKM tersebut, tetapi dengan keikhlasan dan rasa sabar perlahan mulai berdatangan dan ramai. Memang tidak sesuai dengan harapan, tetapi semua lebih dari cukup dan berjalan dengan lancar serta semua sangat aktif dan dapat beradaptasi serta berinteraksi semuanya.

Workshop UMKM

Kegiatan Workshop UMKM hanya dilaksanakan dalam satu hari dikarenakan berdasarkan kondisi sekitar, dan antusias masyarakatnya dalam kegiatan-kegiatan serupa. Kegiatan diisi oleh tiga narasumber yaitu Bapak Subkhan A.P, Ibu Lina Evarini, dan Bapak Yaya Karsan, S.Pd. Sebelum kegiatan dimulai, kami melakukan beberapa persiapan. Mulai dari alokasi tempat dan waktu, pemateri dan juga beberapa rencana pada saat kegiatan. Mengenai tempat dan waktu ada beberapa kali perubahan karena menyesuaikan jadwal di Desa dan juga dari pihak pemateri dan alhamdulillah kegiatan ini bisa terlaksanakan di waktu luang diantara keduanya. Alokasi selesai, maka langkah berikutnya adalah mempersiapkan konsep kegiatan workshop tersebut mulai dari pembukaan hingga penutup.

Beberapa rencana sudah terkonsep, namun kami sedikit khawatir dikarenakan waktu sudah melebihi target dan peserta masih banyak yang belum hadir. Namun, alhamdulillah selang waktu kurang lebih 30 menit peserta mulai berdatangan meski tidak sesuai dengan daftar hadir yang sebelumnya telah kami lakukan *follow up* terkait dengan kehadirannya dan cukup tidak mencapai target kami karena peserta yang hadir kurang lebih hanya 50% dari yang kami harapkan. Karena demi kelancaran acara workshop ini, maka acara dimulai meskipun waktunya sudah melebihi waktu awal yang direncanakan.

1. Pembukaan

Pembukaan diawali dengan perkenalan, pembacaan doa lalu sambutan dari salah satu pihak desa yang mewakili Kepala Desa dan juga sambutan dari perwakilan mahasiswa. Pembukaan dipandu oleh salah satu mahasiswa yang bertugas sebagai pembawa acara. Setelah pembukaan oleh pembawa acara, kegiatan diserahkan kepada moderator yang bertugas untuk memandu para pemateri.

2. Penyampaian Materi

Penyampaian materi diawali dengan mencairkan suasana para peserta dengan mengadakan *ice breaking*. Setelah suasana dirasa cair, maka moderator memulai dengan membacakan CV para pemateri secara bergantian. Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh ketiga pemateri yang memiliki latar belakang usaha yang cukup baik dan sangat inspiratif yaitu sebagai berikut.

a. Gambaran umum UMKM

Penyampaian materi pertama oleh Bapak Subkhan yaitu mengenai gambaran umum UMKM. Beliau merupakan wirausaha yang bergerak dibidang pangan dan sudah pernah mencapai omset miliar dan merupakan salah satu aparat kecamatan di Dayeuhluhur.

Materi yang disampaikan oleh Bapak Subkhan yaitu beliau menyatakan bahwa Desa Panulisan merupakan salah satu desa potensial yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dapat menjadi fondasi utama bagi pengembangan usaha lokal. Beliau juga menyampaikan bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat legalitas usaha

bagi masyarakat ataupun pelaku usaha, sehingga hal ini menghambat akses terhadap peluang ekonomi yang lebih luas seperti permodalan, pasar, dan perlindungan hukum.

Oleh karena itu, sinergitas berbagai pihak menjadi kunci untuk mendorong pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Dan disusunlah sinergi itu dalam konsep digitalisasi yang dimana ini sudah berkembang di Kecamatan Dayeuhluhur mengenai platform digital yaitu plazadayeuhluhur.com dimana platform ini di cetuskan pertama kali oleh salah satu masyarakat desa Panulisan, sehingga dapat kami gambarkan bahwa masyarakat desa Panulisan bisa turut berkembang dalam usaha sesuai dengan era perkembangan zaman.

b. Perizinan Usaha

Materi kedua disampaikan oleh Ibu Lina Evarini yaitu mengenai surat izin usaha. Beliau berwirausaha dibidang makanan yang telah memiliki surat izin usaha dan telah mengikuti berbagai pelatihan UMKM. Beliau juga merupakan teman dari Bapak Subkhan yang sama-sama seorang pengusaha yang omsetnya lumayan besar.

Materi yang disampaikan adalah mengenai **Online Single Submission (OSS)** berbasis risiko memberikan layanan bagi pelaku usaha yang terbagi ke dalam kedua kelompok besar, yaitu Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Non Usaha Mikro Kecil (Non UMK). Beliau juga memberikan gambaran tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang dimana perizinan berusaha berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha dan tingkat risiko tersebut dapat menentukan jenis perizinan berusaha. Beliau juga menjelaskan banyak mengenai syarat untuk mendapatkan surat izin usaha, yaitu dengan email, ktp dan juga no telp. Banyak sekali antusias peserta kala itu untuk dibantu dalam perizinan usaha, namun Kembali lagi dengan standar usaha karena ada yang perlu perizinan usaha dan ada yang tidak perlu perizinan usaha seperti kemari nada yang hadir bertanya mengenai usaha jasa.

c. Plaza Dayeuhluhur

Materi terakhir disampaikan oleh Bapak Yaya Karsan, S.Pd. mengenai Plazadayeuhluhur.com yaitu website yang menjadi wadah bagi UMKM yang berada di Kecamatan Dayeuhluhur yang bisa diakses oleh berbagai kalangan. Beliau merupakan seorang guru dan digipreneur sekaligus sebagai pencetus dari platform digital Plazadayeuhluhur.com tersebut. Beliau juga mempunyai beberapa usaha dan memiliki banyak penghargaan dibidang digital.

Pada materi ini beliau menjelaskan bagaimana gambaran berusaha yang sesuai dan dapat berkembang mengikuti zamannya. Diawal pematari menyampaikan bagaimana kunci sukses berbisnis, hal ini agar menjadi suatu gambaran para pelaku usaha supaya dapat lebih bersemangat dan mencapai kesuksesan dengan bisnis sendiri. Dan tentunya sebagai yang ahli dalam bidang digital, beliau menyampaikan bagaimana digital itu sangat berpengaruh terhadap usaha dan perkembangan zaman. Melalui platform yang dibuatnya, beliau menyampaikan dan menjelaskan bagaimana cara mengembangkan bisnis melalui digital sebagaimana era saat ini yang lebih banyak mengandalkan digitalisasi disetiap kehidupan. Beliau menjelaskan platform digital plazadayeuhluhur.com kepada masyarakat desa Panulisan ini diharapkan agar semua masyarakat desa tau dan lebih terbuka pada digital.

3. Penutup

Satu persatu penyampaian materi telah terlaksana. Alhamdulillah para peserta turut aktif terlibat dalam diskusi sehingga terjadilah interaksi yang mengaktifkan suasana workshop kala itu apalagi ditambah dengan adanya *doorprize* yang menambah semangat para peserta workshop. Setelah semuanya selesai, maka kegiatan ditutup dengan membacakan doa dan ucapan terimakasih kepada semua yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

a. Output

Output dari kegiatan workshop UMKM yaitu:

- 1) Menambah wawasan para pelaku usaha dalam meningkatkan usaha yang sedang dijalaninya.
- 2) Adanya ketertarikan peserta untuk pembuatan surat izin usaha yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Meningkatnya pemahaman peserta mengenai platform digital plazadayeuhluhur.com sehingga peserta tertarik untuk mendaftarkan produknya di platform

tersebut.

- 4) Meningkatnya antusias UMKM untuk mengembangkan usahanya.

SIMPULAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus-menerus mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan pembangunan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, dan inflasi. Melalui program ISS MBKM KKN Tematik Membangun Desa yang bermitra dengan Desa Panulisan, Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Dengan potensi yang dimiliki desa Panulisan, tantangan yang dihadapi dalam bidang ekonomi yaitu rendahnya tingkat legalitas usaha bagi masyarakat atau pelaku usaha, sehingga menghambat akses terhadap peluang ekonomi yang lebih luas seperti permodalan, pasar, maupun perlindungan hukum. Oleh karena itu, perlu adanya sinergitas dari berbagai pihak yang akan menjadi kunci untuk mendorong pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat agar berkelanjutan. Salah satu usahanya adalah dengan mengadakan kegiatan workshop UMKM dengan tema “Sinergitas dalam Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Legalitas Perekonomian Masyarakat di Desa Panulisan”.

Kegiatan workshop UMKM dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Desember 2024 di balai desa Panulisan dari pukul 14:00 sampai dengan pukul 17:30 WIB yang dihadiri oleh lebih dari 20 masyarakat Desa Panulisan. Kegiatan diisi oleh narasumber-narasumber yang ahli pada bidangnya masing-masing, khususnya yang berhubungan dengan UMKM. Narasumber pertama yaitu Bapak Subkhan A.P, seorang pengusaha dibidang sembako yang menyampaikan materi mengenai gambaran umum UMKM seperti potensi usaha, tantangan, dan digitalisasi. Narasumber kedua yaitu Ibu Lina Evarini, seorang pengusaha dibidang kuliner yang menyampaikan materi mengenai perizinan usaha. Narasumber terakhir adalah Bapak Yaya Karsan, S.Pd, seorang guru dan digipreneur sekaligus pencetus dari platform digital untuk UMKM yaitu plazadayeuhluhur.com. Beliau menyampaikan materi mengenai digitalisasi khususnya penjelasan mengenai platform plazadayeuhluhur.com.

Output dari kegiatan workshop UMKM yaitu menambah wawasan para pelaku usaha dalam meningkatkan usaha yang sedang dijalankannya, adanya ketertarikan peserta untuk pembuatan surat izin usaha yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, meningkatnya pemahaman peserta mengenai platform digital plazadayeuhluhur.com sehingga peserta tertarik untuk mendaftarkan produknya di platform tersebut, dan meningkatnya antusias UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa adalah salah satu rangkaian pendidikan dengan model memberikan pengalaman atau pemahaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama masyarakat mengidentifikasi kemampuan dan membenahi masalah hingga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan desa/daerah dan menciptakan caran untuk menyelesaikan solusi dari masalah yang ada di desa.

Hasil dari kegiatan ISS MBKM Membangun Desa ini kami menghasilkan kegiatan Workshop UMKM dengan tema “Sinergitas dalam Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Legalitas

Perekonomian Masyarakat di Desa Panulisan” ini dimaksudkan agar dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Panulisan melalui UMKM. Sekaligus agar dapat memberikan jendela luas tentang dunia usaha yang tidak hanya sekedar berjualan dan membeli melainkan lebih daripada itu.

Saran bagi semua mahasiswa yang akan dan sedang melakukan kegiatan Membangun Desa ini, jangan pernah berhenti mencari informasi dan mengumpulkan data valid sebanyak mungkin agar dapat menjadi bahan pertimbangan melakukan konsep dan kegiatan apa yang dapat membantu ddalam pengembangan dan pembangunan Desa bersama seluruh yang terlibat. Dan tetapkan pada konsep dan prosedur yang diberlakukan serta buatlah sesuatu yang akan dikenang dikemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan ISS Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) KKN Tematik Membangun Desa di desa Panulisan, Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap dapat terlaksana sebagaimana mestinya tentu saja karena adanya kerja sama yang baik dan bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk terlibat aktif

dalam kegiatan ini, pimpinan dan masyarakat Desa Panulisan yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

REFERENSI ← (11pt)

Alifianto FM, Saputra FA, Prastiwi CD, Arrazi MR, Oktavira CA, Ramadhanyanti N, Pramesti KR, Abdillah R. 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5).
<https://doi.org/10.32815/jpm.v5i2>.

Dayeuhluhur.cilacapkab.go.id. Desa Panulisan. diakses pada tahun 2024 :
<https://dayeuhluhur.cilacapkab.go.id/desa-panulisan/>.

Desa Panulisan.id. (2021). Desa Panulisan. diakses pada tahun 2024 : [desapanulisan.id: https://desapanulisan.id/](https://desapanulisan.id/).

Elisa FA. 2023. Strategi Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Syariah Dalam Persaingan Global. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1): 1-19.

Kurniawan B, Sunarya SR, Naofal F, Mukdas G, Sudarjah. 2021. Indeks Harga Ekspor, Inflasi, Pengangguran Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(3), 120
(130). www.jrie.feb.unpas.ac.id.

Pemdes Pandu Raya. Pengajuan Surat Izin Kegiatan (Petunjuk Pembuatan Surat Izin).
Diakses pada tahun 2025 : panduraya.desa.id/penfajuan-surat-izin-kegiatan/.

Rahayu S, Assauri S, Heruwasto I. 2017. The idea of congruence between image and society stereotype on attitude toward tourist destination. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 8(4):761-774.

Todaro PM. 2000. Pembangunan ekonomi di dunia ketiga. Penerbit Erlangga, Jakarta. 137.

Zainuddin Z, Muslimin, Saputra KM. 2022. Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha UMKM Sederhana. *Sultra Journal Of Economic and Business*, 3(2).